

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan model propagasi umum seperti model Cost 231, model Hatta (Dense Urban, Urban, Sub-urban dan Rural), model Lee, *Free Space Loss*, dan Walfish Ikegami, model propagasi yang paling mendekati dengan hasil pengukuran di kota Pekanbaru adalah model Hatta Dense Urban.
2. Persamaan model yang diperoleh pada penelitian ini adalah Model Linier: $L = 30 \times D + 126$, Model Kuadratik: $L = 35,7 \times D^2 + 3,53 \times D + 129$, Model Kubik: $L = -285 \times D^3 + 360 \times D^2 - 98,1 \times D + 137$.
3. Secara keseluruhan, dengan bertambahnya jarak maka nilai loss juga akan semakin meningkat. Namun pada pengukuran jarak dekat prinsip tersebut tidak berlaku, karena pengukuran jarak dekat sangat dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan disekitarnya.

5.2 Saran

Demi penyempurnaan dan kemajuan dari masalah yang telah dianalisis, berikut beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan beberapa frekuensi yang berbeda seperti 3G dan 4G.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengambilan data lebih lama supaya hasil pengukuran lebih akurat dan area pengukuran yang lebih luas supaya mendapatkan model yang paling sesuai.